



DUA KELUARGA MENGUNGSI

Perbaikan Talut Longsor Harus Prioritas

YOGYA (KR) - Longsornya talut di Serangan RW 01 Notoprajan Ngampilan, mendapat perhatian kalangan dewan. Proses perbaikan kerusakan infrastruktur tersebut harus menjadi prioritas guna menjamin keamanan warga.

Talut di bibir Kali Winongo tersebut longsor pada Jumat (3/1) malam sekitar pukul 22.30 WIB. Panjangnya mencapai 11 meter dengan lebar lima meter dan tinggi empat meter. Tidak ada korban jiwa saat kejadian tersebut. "Kami sudah mengamati kondisinya yang sampai membahayakan rumah warga. Apalagi ini sampai menutup akses jalan kampung, makanya harus jadi prioritas untuk ditangani," tandas Ketua Komisi DPRD Kota Yogya Ririk Banowati Permanasari, di sela meninjau talut longsor, Senin (6/1).

Sebelum longsor terjadi, warga setempat sudah melaporkan ke Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) terkait kondisi talut yang mengkhawatirkan. Hal ini karena terjadi retakan dan terdapat aliran air yang keluar dari bawah dinding talut. Setelah mendapat laporan, BPBD Kota Yogya langsung melakukan kanalisasi dan menutup akses jalan di atas talut. Saat hujan deras pada Jumat (3/1) malam lalu, talut tersebut akhirnya ambrol.

Ririk mengaku, pihaknya akan memanggil beberapa instansi terkait. Selain BPBD, Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya juga akan diajak koordinasi. "Kalau menunggu DPUPKP tentunya butuh waktu untuk penganggaran. Semoga nanti BPBD bisa memberi solusi," tambahnya.

Sementara Kepala Pelaksana BPBD Kota Yogya Hari Wahyudi, mengaku sudah mendistribusikan 300 karung agar kerusakan tidak meluas. Lokasi longsor juga sudah ditutup terpal untuk melindungi air hujan. Kejadian tersebut diduga akibat dampak perbaikan sungai yang menggunakan alat berat dan terlalu dekat dengan talut. Selain itu, kondisi hujan juga ikut mempengaruhi.

Meski tidak menimbulkan korban jiwa, namun terdapat lima rumah yang terdampak. Masing-masing rumah milik keluarga Parmin, Agus, Bambang, Awik Handoyo dan Suryati. Dua keluarga di antaranya terpaksa mengungsi ke rumah saudara yang masih satu kampung. "Kami upayakan agar kerusakan tidak meluas sembari berkoordinasi dengan OPD teknis," tandasnya. (Dhi-m)



KR, Ardi Wahdan
Yogyakarta

Talut longsor di Serangan Notoprajan Ngampilan, ditutup terpal agar tidak meluas.

Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui <input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 23 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005